

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN MATA PELAJARAN
PRODUK KREATIF & KEWIRAUSAHAAN MODEL *TEACHING*
FACTORY SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 1 LUBUK SIKAPING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Universitas Negeri Padang*



**ANNISA HARVELINA
NIM. 20075047/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Model Teaching Factory Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Nama : Annisa Harvelina

NIM/ BP : 20075047/ 2020

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh
Pembimbing

Eza Nurcahyani, M.Pd
NIP. 1984122720232127023

Kepala Departemen

Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd., T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Harvelina

NIM : 20075047

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif dan
Kewirausahaan Model Teaching Factory Siswa Kelas XII
SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping**

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Ezi Anggraini, M.Pd

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Elida, M.Pd

2.

3. Anggota : Cici Andriani, M.Pd

3.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA**
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 20/UN35.8.2/KM.TA/2025

Tim Validasi Publikasi Artikel Mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP telah memverifikasi dan memvalidasi kelengkapan artikel Mahasiswa:

Nama : Annisa Harvelina
NIM : 20075047
Prodi : S1- Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

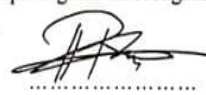
Judul Artikel	Nama Jurnal	Informasi Jurnal
Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Model Teaching Factory SMK	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan P-ISSN 0852-1190 E-ISSN 2502-0781 Vol 24 (3) 2025 DOI: https://doi.org/10.17509/e.v24i3.87836 Tanggal Publikasi : 01-08-2025 Sinta 4 https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/3928 Link Artikel https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/87836

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pemeriksaan dan Validasi karya Ilmiah, Tim merekomendasikan bahwa artikel bersangkutan "**memenuhi syarat**" untuk diakui sebagai Tugas Akhir Mahasiswa sesuai Peraturan Rektor UNP No.05 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Akhir di UNP Pasal 18 Ayat 1.

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan diproses lebih lanjut sesuai aturan yang berlaku.

Ketua : Ranggi Rahimul Insan., S.P, M.Si
Sekretaris : Sari Mustika., S.Pt., M.Si
Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd
Anggota : Nurul Inayah H., M.Hum

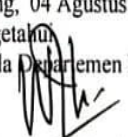

.....

.....

.....

Padang, 04 Agustus 2025

Mengetahui
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S. Pd, M. Pd.T
NIP. 19790717 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Harvelina
NIM/TM : 20075047 / 20
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Hubungan Minat Berwirausaha dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Model Teaching Factory Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Annisa Harvelina
NIM. 20075047

ABSTRAK

Annisa Harvelina, 2025 “Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Model *Teaching Factory* Kelas XII Kuliner SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping”. Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

Pentingnya penguatan jiwa wirausaha pada lulusan SMK agar siap menciptakan peluang usaha sendiri, mengingat tingkat pengangguran lulusan SMK masih tinggi di Sumatera Barat. Model *Teaching Factory* diharapkan menumbuhkan kompetensi kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis produksi nyata seperti di dunia industri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat berwirausaha memengaruhi mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan model *teaching factory*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik total sampling, yaitu seluruh siswa kelas XII kuliner berjumlah 34 orang dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui angket tertutup berbasis skala *Likert* untuk mengukur variabel minat berwirausaha dan penerapan mata pelajaran PKK. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, linearitas, dan korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 86,32 ($SD = 8,72$), dan penerapan mata pelajaran PKK juga pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 83,21 ($SD = 10,77$). Analisis korelasi *Pearson Product Moment* memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dan mata pelajaran PKK dengan model *teaching factory* pada siswa kelas XII kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pembelajaran PKK berbasis *teaching factory*, semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, *Teaching Factory*, Sekolah Menengah Kejuruan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Mata Pelajaran Produk Kreatif & Kewirausahaan Model *Teaching Factory* Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada manusia berupa ilmu pengetahuan dan akhlakul karimah. Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada, sehingga dalam menyelesaikan proposal penelitian ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun materil, untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
3. Ibu Ezi Anggraini M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik Sekaligus Pembimbing yang memberi dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga ibu selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu Prof. Dr. Elida, M.Pd selaku Dosen penguji 1 yang telah membantu dalam memberikan saran dan masukan serta motivasi untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini

5. Ibu Cici Andriani, M.Pd selaku Dosen penguji 2 yang telah membantu dalam memberikan saran dan masukan serta motivasi untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
6. Seluruh staff pendidik, dan tenaga pendidik serta teknisi di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
7. Ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada orang tua terutama pintu surgaku Mama Yanti Velly. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun mengusahakan pendidikan yang lebih baik untuk ku. Senantiasa langitkan doa untuk ku, berusaha dan berjuang untuk selalu kuat serta menemani dan memotivasi bahkan memberikan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana. Panjang umur dan sehat selalu maa tolong terus temani aku.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang memberikan bantuan dan motivasinya dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga segala bantuan, dorongan, motivasi, nasehat dan ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta membawa berkah dan manfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis berharap proposal penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2025

Annisa Harvelina

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Coba Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data	34
G. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66

B.Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Alumni yang melakukan wirausaha tingkat SMK Jurusan Kuliner Se- Provinsi Sumatera Barat	4
Tabel 1.2	Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PKK TP 2023/2024.....	6
Tabel 2.1	Elemen Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	20
Tabel 2.2	Capaian Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	22
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Skor Skala Likert	31
Tabel 3.3	Kisi – Kisi Instrumen Variabel X	32
Tabel 3.4	Kisi – Kisi Instrumen Variabel Y	32
Tabel 3.5	Kalsifikasi Pengkategorian Data.....	34
Tabel 3.6	Kriteria Interpretasi Koefisien	36
Tabel 4.1	Uji Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha.....	38
Tabel 4.2	Hasil Angket Indikator Perasaan Senang.....	39
Tabel 4.3	Hasil Angket Indikator Ketertarikan.....	42
Tabel 4.4	Hasil Angket Indikator Pemusatan Perhatian	44
Tabel 4.5	Hasil Angket Indikator Keterlibatan.....	46
Tabel 4.6	Hasil Analisis Perindikator Angket Variabel X.....	48
Tabel 4.7	Uji Deskriptif Variabel Mapel PKK	49
Tabel 4.8	Hasil Angket Indikator Kegiatan Produksi	51
Tabel 4.9	Hasil Angket Indikator Kewirausahaan	55
Tabel 4.10	Hasil Analisis Perindikator Angket Variabel Y.....	58
Tabel 4.11	Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.12	Uji Linearitas.....	60
Tabel 4.13	Hasil Korelasi Product Moment.....	61
Tabel 4.14	Uji Koefisien.....	62
Tabel 4.15	Hasil Analisis Perindikator Angket Variabel X.....	64
Tabel 4.16	Hasil Analisis Perindikator Angket Variabel Y.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan yang Sudah Ditamatkan pada Tahun 2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Histogram Kurva Normal Sebaran Data Minat Berwirausaha.....	39
Gambar 4.2 Kurva Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penulisan Skripsi.....	71
Lampiran 2 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	72
Lampiran 3 Surat Tugas Pembimbing.....	73
Lampiran 4 Surat Tugas Seminar.....	74
Lampiran 5 Angket Uji Coba Penelitian.....	75
Lampiran 6 Data Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	80
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 8 Data Tabulasi Variabel Minat Berwirausaha.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2013 pasal 15 tentang Pendidikan Kejuruan, menjelaskan bahwa SMK merupakan pendidikan tingkat menengah yang bertujuan mempersiapkan siswanya untuk siap bekerja dibidang tertentu. SMK memprioritaskan siswanya untuk dapat menciptakan tenaga kerja yang terampil, kompeten dan mnegembangkan profesionalismenya untuk dapat memasuki dunia kerja (Purnomo & Triyono, 2018).

Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, siswa SMK dituntun agar nantinya setelah lulus tidak hanya mencari kerja namun juga bisa menciptakan peluang usaha sendiri, tetapi faktanya saat ini lulusan Sekolah Menengah Kejuruan berada pada peringkat paling tinggi pada tingkat pengangguran dibanding tingkat pendidikan lainnya, siswa memiliki kebimbangan terhadap langkah apa yang akan ditempuh setelah lulus disebabkan pada dasarnya lulusan kejuruan dilatih untuk siap kerja namun tuntutan dilapangan hanya lebih mengutamakan lulusan dari perguruan tinggi (BPS Sumatera Barat, 2024).



Gambar 1.1 Tingkat pengangguran menurut pendidikan yang sudah ditamatkan pada tahun 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan angka pengangguran yang sangat signifikan antara lulusan SMK dengan tingkat pendidikan lainnya diangka 9,36%.

Pada Peraturan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 41 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah SMK yang mengembangkan Produk Kreatif dan Kewirausahaan tahun 2023, dinyatakan bahwa SMK tidak hanya dikembangkan untuk menjadikan lulusan yang terampil intelektual, namun juga inspiratif dan pragmatis yang mana SMK harus membekali siswa untuk mampu membuka lapangan kerja atau berwirausaha (Dirjen Pendidikan Vokasi, 2022).

Produk Kreatif dan Kewirausahaan atau yang disingkat dengan PKK merupakan mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan penumbuhan pendidikan kewirausahaan bagi siswa yang mana mengharuskan siswa untuk membuat produk kreatif yang dapat dijual di pasaran. Mata pelajaran ini dimaksudkan sebagai pembelajaran bagi siswa untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) dengan

memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan internal dan eksternal SMK dengan menggunakan model pembelajaran *teaching factory*.

Dalam buku yang berjudul ‘‘Enterpreneurial Mindsets 7 Skills’’ yang ditulis Wijoyo et al tahun 2021, seorang pengusaha adalah orang yang berani mencoba untuk menggunakan sumber daya dan usaha secara mandiri, seperti kemampuan untuk mengenali produk baru, menciptakan cara produksi baru, mengatur operasi untuk menciptakan peluang bisnis, membeli produk, dan memasarkannya, serta mengatur pembiayaan bisnisnya untuk menghasilkan sesuatu yang lebih berharga dengan semua resikonya (Widyarini, 2018).

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mengajarkan siswa tidak hanya tentang teori kewirausahaan dan teknik memasak, melainkan juga diajak terlibat dalam proyek kreatif yang mendorong siswa menghasilkan produk kuliner yang inovatif. Pembelajaran dimulai dari perencanaan, pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga strategi pemasaran produk. Siswa juga dilatih untuk membuat perhitungan biaya produksi, menentukan harga jual dan menyusun strategi promosi yang efektif.

Tabel 1.1 Jumlah Alumni yang melakukan wirausaha tingkat SMK
Jurusan Kuliner Se- Provinsi Sumatera Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Berwirausaha	
			Jumlah	Persentase
1	SMK Negeri 1 Matur	102	13	13%
2	SMK Negeri 1 Ampek Angkek	252	62	25%
3	SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping	424	76	18%
4	SMK Negeri 1 Kecamatan Luak	264	66	25%
5	SMK Negeri 1 Lembah Gumanti	213	83	39%
6	SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang	340	128	38%
7	SMK Negeri 1 Ranah Pesisir	212	56	26%
8	SMK Negeri 1 Painan	355	138	39%
9	SMK Negeri 1 Batusangkar	276	39	4%
10	SMK Negeri 1 Sijunjung	355	146	41%
11	SMK Negeri 7 Sijunjung	80	11	14%
12	SMK Negeri 2 Kepulauan Mentawai	53	5	9%
13	SMK Negeri 1 Solok Selatan	299	87	29%
14	SMK Negeri 2 Pulau Punjung	184	42	23%
15	SMK Negeri 1 Pasaman	257	48	19%
16	SMK S Cersa Pasaman	241	1	0.4%
17	SMK Negeri 2 Bukittinggi	514	96	19%
18	SMKS Gajah Tongga Bukittingg	23	4	0.4%
19	SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi	123	22	18%
20	SMK Negeri 6 Padang	432	125	29%
21	SMK Negeri 9 Padang	389	141	33%
22	SMKS Nusatama Padang	194	31	16%
23	SMK Negeri 1 Padang Panjang	299	60	20%
24	SMK Negeri 3 Kota Solok	320	32	30%
25	SMK Negeri 3 Payakumbuh	465	194	42%
26	SMK Negeri 2 Pariaman	430	156	36%
27	SMKS Global Pariaman	41	-	0%
28	SMK Pariwisata Aisyiyah Sumatera Barat	43	3	0.6%
29	SMK IT Pariwisata Baiturrahmah	26	-	0%

Sumber : Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1.1 Dapat dilihat bahwa kurang dari 50% alumni yang terlibat dalam berwirausaha setelah lulus. Meskipun semua alumni dari SMK sudah melaksanakan wirausaha pada mata pelajaran PKK dengan menggunakan model pembelajaran *teaching factory*, namun ada juga beberapa orang alumni di sekolah yang belum menerapkan wirausaha mengingat tujuan utama pendidikan vokasi menciptakan tenaga kerja mandiri yang siap bersaing di dunia industri. Alumni SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping hanya 76 orang yang melakukan wirausaha dari 424 alumni yang ada.

SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang berada di Kab. Pasaman memiliki 8 program keahlian diantaranya Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), Kuliner, Busana, Perhotelan, dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim. *Teaching factory* merupakan model pembelajaran yang didesain semirip mungkin dengan dunia kerja sebagai jembatan antara pembelajaran di sekolah dengan praktik dunia kerja. *Teaching factory* memberikan wadah nyata bagi siswa untuk menerapkan kompetensi kewirausahaan yang diperoleh dari mata pelajaran PKK, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual, berbasis pengalaman, dan sesuai dengan kebutuhan DUDI.

Produk yang sudah dirancang dan dibuat siswa pada pembelajaran PKK akan didistribusikan ke tefa (*teaching factory*) dan sebagiannya diujikan ke kelas-kelas, namun tidak semua siswa melakukan hal tersebut.

Ada beberapa siswa yang merasa malu untuk memasarkan produknya, tak jarang keluarganya yang disuruh membeli produk agar tidak mendapat kerugian. Pada mata pelajaran PKK, guru terkadang hanya menilai dari laporan akhir saja, sehingga banyak siswa yang berasumsi dengan ia terus mendapat keuntungan nilainya akan tinggi. Hal ini membuat siswa melakukan kecurangan, padahal pembelajaran PKK menuntut agar siswa mampu untuk memulai usaha dengan perhitungan dan cara yang tepat dan mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha.

Meskipun tujuan pembelajaran telah dirancang dengan baik, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKK masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Ujian Akhir Semester siswa pada mata pelajaran PKK kelas XII Kuliner yang belum mendapat hasil maksimal, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PKK TP 2023/2024

No	Kelas	Jumlah	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1.	XII Kuliner	34	78	15	19

Sumber : Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dari 34 siswa hanya 15 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan 19 siswa tidak mencapai KKM pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester UAS mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Hal ini perlu diteliti lebih lanjut, guna menghasilkan lulusan SMK yang memiliki *soft*

skill dan *hard skill* serta berjiwa *entrepreneurship* yang semestinya.

Sebagai pedoman dalam menulis ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Hubungan Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kuliner di SMKN 33 Jakarta (Nabila, M., Mahdiyah, M., & Febriana, R. (2025), Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK,

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul sebuah skripsi yaitu **‘‘Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Model *Teaching Factory* Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketercapaian pembelajaran PKK belum maksimal di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping;
2. Jiwa *entrepreneurship* masih belum tertanam pada diri siswa dengan baik ;
3. Lulusan SMK masih menjadi lulusan dengan tingkat pengangguran paling tinggi dan sangat sedikit yang melakukan wirausaha;
4. Lulusan SMK merasa tidak percaya diri dan tidak siap untuk memulai sebuah usaha

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada ‘‘Hubungan minat berwirausaha dengan mata pelajaran Produk kreatif dan kewirausahaan Model *Teaching Factory* siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada program keahlian kuliner’’.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara minat berwirausaha dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ?
2. Bagaimana gambaran minat berwirausaha siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ?
3. Seberapa besar minat berwirausaha siswa kelas XII Kuliner SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ?
4. Bagaimana gambaran mata pelajaran PKK model *teaching factory* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang relevan dengan permasalahannya, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui adakah hubungan antara minat berwirausaha dengan mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan ;
2. Mengetahui gambaran minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ;
3. Mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ;
4. Mengetahui gambaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan model *teaching factory* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi pedoman informasi bagi guru dalam menerapkan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan agar menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

2. Bagi peneliti

Menjadi wadah dalam menambah pengetahuan dan wawasan terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengenai hubungan minat berwirausaha dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

3. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa program studi pendidikan kesejahteraan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas XII jurusan kuliner di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sebanyak 34 responden, diperoleh temuan bahwa minat berwirausaha siswa berada pada kategori tinggi berada di angka 81.4 – 90.3. Hal ini digambarkan melalui pencapaian skor dari empat indikator yaitu perasaan senang terhadap kewirausahaan, ketertarikan terhadap kewirausahaan, pemusatan perhatian, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan yang berorientasi pada wirausaha. Seluruh indikator menunjukkan bahwa siswa siap memiliki dorongan internal yang kuat serta kesiapan untuk mengembangkan potensi diri di bidang kewirausahaan.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan model pembelajaran *teaching factory* juga menunjukkan hasil yang positif, dengan tingkat ketercapaian berada pada indikator tinggi. Dua komponen utama yang diukur telah berhasil mendorong keterampilan dan kompetensi kewirausahaan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKK di sekolah telah berjalan dengan baik dan relevan terhadap kebutuhan pengembangan jiwa wirausaha.

Melalui analisis data menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,488 dengan tingkat signifikansi 0,003 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif dan signifikan antara variabel minat berwirausaha dengan variabel mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Berarti, semakin tinggi minat berwirausaha siswa, semakin baik pula keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKK dengan model pembelajaran *teaching factory*. Korelasi yang kuat ini mempertegas bahwa minat berwirausaha menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK.

Upaya menumbuhkan dan mengembangkan minat berwirausaha di kalangan siswa SMK merupakan langkah strategi yang berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran *teaching factory*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih aplikatif, kontekstual, dan mampu membangkitkan semangat kewirausahaan secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memiliki kreativitas dalam mengajar terutama keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus selalu memberikan agar *Self – disclosure* para siswa meningkat dengan menggunakan metode belajar baru dan menarik

serta mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila dipelajari dapat dipahami dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan *Self – disclosure* dengan begitu siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri pada saat belajar dengan harapan siswa tersebut dapat mendapatkan hasil belajar yang baik dan juga siswa harus menyadari bahwa belajar merupakan sebuah aktivitas yang bermanfaat bagi kehidupan, sehingga akan timbul dorongan dari diri siswa untuk belajar dengan rasa senang dan tanpa paksaan, adanya pembelajaran jarak jauh hendaknya siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang baik dan tercapai ketuntasan dalam belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian, sehingga hasil yang didapatkan akan menjadi lebih baik dan menjadi dasar peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. M. (2020). Panduan Pelaksanaan Teaching Factory
- Ariyani, A. P. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Di Smkn 27 Jakarta). *Journal Of Student Research*, 1(2), 540-554.
- Badan Pusat Statistik (Bps). (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt). Bps.Go.Id, 19(37).
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 8(2), 62-69.
- Firdaus, F., & Mappalotteng, A. M. (2023, July). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Kota Makassar. In *Seminar Nasional Dies Natalis 62* (Vol. 1, Pp. 502-509).
- Harini, C., & Yulianeu, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1).
- Komalasari, S. P., Kartika, R., Silmi, S., & Oktavia, F. (2024). Strategi Penguatan Kemandirian Blud-Smk Melalui Pendampingan Penyusunan Rancangan Peraturan Gubernur Mengenai Tarif Produk Smkn Di Sumatera Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 7(1), 98-109.
- Nabila, M., Mahdiyah, M., & Febriana, R. (2025). Hubungan Mata Pelajaran Projek Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kuliner Di Smkn 33 Jakarta. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 88-97.
- Oktavia, R., & Yusmerita, Y. (2024). Studi Tentang Karakter Kewirausahaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pkk Menggunakan Model Pembelajaran Tefa Di Smk Negeri 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2869-2875.
- Pepriyanti, F., & Elida, E. (2022). The Relationship Between Learning Methods And Student Learning Outcomes In Pastry And Bakery Products Subjects At Smk. N 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga Dan Teknologi*, 3(2), 154-159.
- Purnomo, S., & Triyono, M. B. (2018). Efektifitas Technopreneurship Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning By Technopreneur For Smk Untuk Siswa Di Smk. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 120-130.
- Putri, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti. *Research And Development Journal Of Education*, 7(2), 269-278.
- Sari, Y. N., & Novrita, S. Z. (2024). Pengaruh Pembelajaran Teaching Factory (Tefa) Berbasis Unit Produksi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa

- Tata Busana Di Smkn 1 Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2751-2759.
- Sudirman, N. R. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Negeri 1 Sinjai* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sugianto, S., & Casmudi, C. (2022). Teaching Factory Dalam Menghasilkan Lulusan Siap Bekerja Dan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 7(1), 171-183.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanto, A., & Prasetyo, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat. *Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 96-107.
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(2).
- Zamora, J., & Giatman, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan Dalam Jasa Layanan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Dalam Menumbuhkan Sikap Mandiri Siswa Di Smk N 1 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6232-6240.